

## **PENGARUH DANA PIHAK KETIGA DAN KREDIT BERMASALAH TERHADAP LABA PADA PT. BPR CAHAYA BINA PUTRA TAHUN 2010-2012**

Hendra Lingga Yana, I Ketut Kirya, I Wayan Suwendra

Jurusan Manajemen  
Universitas Pendidikan Ganesha  
Singaraja, Indonesia

e-mail: [hendralinggayana@yahoo.co.id](mailto:hendralinggayana@yahoo.co.id), [ketutkirya@yahoo.co.id](mailto:ketutkirya@yahoo.co.id),  
[yc9eda@yahoo.co.id@undiksha.ac.id](mailto:yc9eda@yahoo.co.id@undiksha.ac.id)

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh (1) dana pihak ketiga dan kredit bermasalah secara simultan terhadap laba, (2) dana pihak ketiga secara parsial terhadap laba, dan (3) kredit bermasalah secara parsial terhadap laba. Desain yang digunakan adalah desain penelitian kausal. Subyek penelitian ini adalah PT BPR Cahaya Bina Putra Cabang Seririt dan obyeknya adalah dana pihak ketiga, kredit bermasalah dan laba. Data dikumpulkan dengan dokumentasi dan dianalisis dengan regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan (1) ada pengaruh secara simultan dana pihak ketiga dan kredit bermasalah terhadap laba dengan besar sumbangan pengaruh 0,970 atau 97%.; (2) ada pengaruh positif secara parsial dana pihak ketiga terhadap laba dengan besar sumbangan pengaruh 0,764 atau 76,4%.; dan (3) ada pengaruh negatif secara parsial kredit bermasalah terhadap laba dengan besar sumbangan pengaruh 0,206 atau 20,6%.

**Kata Kunci:** dana pihak ketiga, kredit bermasalah dan laba.

### **Abstract**

This study aims at finding (1) the simultaneous influence of third party's deposits and non performing loan to the profits, (2) the partial influence of third party's deposits to the profits, and (3) the partial influence of problematic credit to the profits. This study is designed in causal research. The subject of this study PT BPR Cahaya Bina Putra branch Seririt and the object is the third party's deposits, non performing loan and the profits. The data collection is using the documentation and it is analyzed using double regression linear. The result of the study describes (1) there is a simultaneous influence of third party's deposits and non performing loan to the profits with the number of donation is 0.970 or 97; (2) there is a partial positive influence of third party deposits to the profits with the influence number of donation 0.764 or 76,4%; and (3) there is a partial negative influence of non performing loan to the profits with the influence of number donation 0.206 or 26%.

**Keywords :** third party deposits, non performing loan and profits.

## Pendahuluan

Modal merupakan salah satu prasyarat yang harus dipenuhi oleh setiap perusahaan untuk mendukung proses kegiatannya. Modal tersebut dapat bersumber dari modal sendiri, bank dan lembaga keuangan bukan bank (LKBB). Perbankan merupakan lembaga perantara antara pihak yang kelebihan modal dengan pihak yang kekurangan modal yang akan membantu perekonomian suatu negara. Oleh karena itu semakin maju suatu negara maka semakin besar pula peranan perbankan dalam pembangunan negara tersebut. Menurut Undang-Undang RI Nomor 10 Tahun 1998 Tanggal 10 November tentang Perbankan disebutkan bahwa bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.

Dalam praktiknya, sektor perbankan menjalankan fungsinya berdasarkan prinsip kehati-hatian. Fungsi utama perbankan adalah sebagai penghimpun dan menyalurkan dana ke masyarakat. Melakukan penghimpunan dana masyarakat berarti bank menerima simpanan dari masyarakat (dana pihak ketiga) berupa simpanan tabungan, simpanan giro dan simpanan deposito. Dana pihak ketiga ini merupakan sumber dana terbesar yang dimiliki oleh bank. Sumber dana tersebut merupakan sumber dana terpenting bagi kegiatan operasi suatu bank dan merupakan ukuran keberhasilan bank jika mampu membiayai operasinya dari sumber dana ini. Hal ini dikemukakan oleh Kasmir (2012:71) pentingnya sumber dana dari masyarakat luas, disebabkan sumber dari dana masyarakat luas merupakan sumber dana yang paling utama bagi bank.

Penyaluran dana merupakan kegiatan berupa menjual dana yang berhasil dihimpun dari masyarakat, selanjutnya dana yang dihimpun dimasyarakat dalam bentuk tabungan dan deposito disalurkan kembali kepada masyarakat dalam bentuk pemberian kredit. Kegiatan pemberian kredit berpotensi untuk meningkatkan laba, tetapi juga mengandung risiko yang harus dihadapi. Risiko dari pemberian adalah munculnya kredit bermasalah.

Bank Perkreditan Rakyat (BPR) merupakan salah satu bank yang turut membantu dalam pembangunan suatu negara yang dasar kegiatannya sama dengan bank umum. Perbedaannya adalah jumlah jasa yang dilakukan BPR lebih sempit yang dibatasi oleh berbagai persyaratan.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan pada PT BRP Cahaya Bina Putra Cabang Seririt, diketahui pada tahun 2009 sampai 2010 jumlah dana pihak ketiga mengalami peningkatan, tetapi jumlah laba mengalami penurunan serta pada tahun 2011 sampai 2012 jumlah dana pihak ketiga mengalami peningkatan, namun jumlah laba mengalami penurunan. Hal ini tidak sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Taswan (2008) bahwa dengan meningkatnya jumlah dana pihak ketiga sebagai sumber dana utama pada bank, bank menempatkan dana tersebut dalam bentuk aktiva produktif misalnya kredit. Penempatan dalam bentuk kredit akan memberikan kontribusi pendapatan bunga bagi bank yang akan berdampak terhadap profitabilitas (laba) bank.

Pada tahun 2009 sampai 2010 jumlah kredit bermasalah mengalami peningkatan, sedangkan jumlah laba mengalami penurunan. Namun pada tahun 2010 sampai 2011 jumlah kredit bermasalah mengalami peningkatan, yang diikuti juga dengan peningkatan jumlah laba. Hal ini tidak sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Ismail

(2010: 123) bahwa kredit bermasalah akan berakibat pada kerugian bank, yaitu kerugian karena tidak diterimanya kembali dana yang telah disalurkan, maupun pendapatan bunga yang tidak dapat diterima. Artinya, bank kehilangan kesempatan mendapat bunga yang berakibat pada penurunan pendapatan secara total.

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui hal-hal sebagai berikut. (1) Pengaruh dana pihak ketiga dan kredit bermasalah secara simultan terhadap laba pada PT BPR Cahaya Bina Putra Cabang Seririt Tahun 2010-2012. (2) Pengaruh dana pihak ketiga secara parsial terhadap laba pada PT BPR Cahaya Bina Putra Cabang Seririt Tahun 2010-2012. (3) Pengaruh kredit bermasalah secara parsial terhadap laba pada PT BPR Cahaya Bina Putra Cabang Seririt Tahun 2010-2012.

Undang – Undang RI Nomor 10 Tahun 1998 Tanggal 10 November 1998 yang dimaksud bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan/atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.

Kasmir (2012) menyatakan dana yang berasal dari masyarakat luas atau dana pihak ketiga adalah dana yang dihimpun oleh bank yang berasal dari masyarakat dalam arti luas, meliputi masyarakat individu, maupun badan usaha. Secara umum dana pihak ketiga terdiri dari tiga jenis yaitu simpanan giro, simpanan tabungan dan simpanan deposito. Sumber dana ini merupakan sumber dana terbesar yang dimiliki oleh bank dan pencarian dana ini relatif paling mudah dibandingkan sumber dana lainnya. Dendawijaya (2009: 49) mengungkapkan bahwa dana-dana pihak ketiga yang dihimpun dari masyarakat merupakan sumber dana terbesar yang paling diandalkan

oleh bank (mencapai 80%-90% dari seluruh dana yang dikelola oleh bank).

Siamat Dahlan (2004: 174) menyatakan bahwa kredit bermasalah adalah pinjaman yang mengalami kesulitan pelunasan akibat adanya faktor kesengajaan dan atau karena faktor eksternal di luar kemampuan debitur yang dapat diukur dengan kolektibilitasnya yang meliputi kredit lancar, kurang lancar, diragukan dan macet. Rivai (2005) menyatakan kredit bermasalah adalah kredit yang mengalami kesulitan didalam penyelesaian kewajiban-kewajiban terhadap bank, baik dalam bentuk pembayaran kembali pokoknya, pembayaran bunga, pembayaran ongkos-ongkos yang menjadi beban nasabah yang bersangkutan. Sedangkan Ismail (2011) mengungkapkan kredit bermasalah adalah kredit yang telah disalurkan oleh bank, dan nasabah tidak dapat melakukan pembayaran atau melakukan angsuran sesuai dengan perjanjian yang telah ditandatangani oleh bank dan nasabah. Secara sederhana kredit bermasalah disimpulkan sebagai kredit yang mengalami kesulitan dalam pelunasan kewajiban-kewajiban terhadap bank akibat adanya faktor kesengajaan dan atau karena faktor eksternal di luar kemampuan debitur sesuai dengan perjanjian yang telah ditandatangani oleh bank dan nasabah.

Istilah laba menurut Sofyan (2008: 113) pengertian laba adalah kelebihan penghasilan atas biaya selama satu periode akuntansi. Taswan (2005) mengemukakan tentang pengertian laba yaitu laba merupakan selisih lebih antara pendapatan di atas biaya dalam suatu periode, dan disebut rugi apabila terjadi sebaliknya. Sedangkan Soemarso (2005: 230) menyatakan laba adalah selisih pendapatan atas beban sehubungan dengan kegiatan usaha. Secara sederhana laba dapat disimpulkan sebagai kelebihan penghasilan yang

diterima oleh perusahaan setelah dikurangi biaya dalam suatu periode akuntansi.

Semakin tinggi jumlah dana pihak ketiga maka diharapkan semakin besar pula jumlah laba yang akan diterima. Hal ini diungkapkan oleh Taswan (2008) bahwa dengan meningkatnya jumlah dana pihak ketiga sebagai sumber dana utama pada bank, bank menempatkan dana tersebut dalam bentuk aktiva produktif misalnya kredit. Penempatan dalam bentuk kredit akan memberikan kontribusi pendapatan bunga bagi bank yang akan berdampak terhadap profitabilitas (laba) bank.

Kegiatan pemberian kredit selain berpotensi untuk meningkatkan laba, akan tetapi juga mengandung risiko yang harus dihadapi oleh bank. Risiko dari pemberian kredit adalah munculnya kredit bermasalah yang bisa mengurangi jumlah laba yang akan diterima. Hal ini diungkapkan oleh Ismail (2010: 123) bahwa kredit bermasalah akan berakibat pada kerugian bank, yaitu kerugian karena tidak diterimanya kembali dana yang

telah disalurkan, maupun pendapatan bunga yang tidak dapat diterima.

### Metode

Rancangan penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif kausal. Subjek dalam penelitian ini adalah PT BPR Cahaya Bina Putra Cabang Seririt, sedangkan objeknya adalah dana pihak ketiga, jumlah kredit bermasalah serta jumlah laba. Jenis data yang digunakan adalah data kuantitatif, yaitu data bulanan selama tiga tahun yang meliputi dana pihak ketiga, kredit bermasalah dan laba. Sumber data ada pada laporan keuangan PT BPR Cahaya Bina Putra Cabang Seririt. Data dikumpulkan menggunakan teknik dokumentasi kemudian dianalisis menggunakan analisis regresi berganda.

### Hasil Dan Pembahasan

Hasil analisis regresi berganda dengan bantuan program computer *Statistical Package for Social Sciene* (SPSS) 16,00 for Windows maka diperoleh hasil penelitian yang dapat dilihat pada Tabel 1.

**Tabel 1.** Ringkasan Output SPSS

Paramete r	Koefisie n	p- value	Alpha ( $\alpha$ )	Keputusa n	Simpulan
$R_{yx_1x_2}$	0,985	0,000	0,05	Menolak Ho	Ada hubungan simultan dari $X_1$ dan $X_2$ terhadap Y
$R^2_{yx_1x_2}$	0,970	0,000	0,05	Menolak Ho	Ada pengaruh simultan dari $X_1$ dan $X_2$ terhadap Y
$py_{x_1}$	0,874	0,000	0,05	Menolak Ho	Ada pengaruh parsial dari $X_1$ terhadap Y
$p^2_{yx_1}$	0,764	-	-	-	Menunjukkan besarnya sumbangan pengaruh secara parsial dari $X_1$ terhadap Y
$py_{x_2}$	0,454	0,006	0,05	Menolak Ho	Ada pengaruh parsial dari $X_2$ terhadap Y
$p^2_{yx_2}$	0,206	-	-	-	Menunjukkan besarnya sumbangan pengaruh secara parsial dari $X_2$ terhadap Y
$Py\epsilon$	0,015	-	-	-	-
$p^2_{y\epsilon}$	0,03	-	-	-	-

$\alpha$	-3,072	0,000	0,05	Signifikan	Bisa memprediksi
$\beta_1$	0,176	0,000	0,05	Signifikan	Bisa memprediksi
$\beta_2$	-0,143	0,000	0,05	Signifikan	Bisa memprediksi

Berdasarkan Tabel 1, dana pihak ketiga dan kredit bermasalah mempunyai pengaruh secara simultan dan signifikan terhadap laba, karena tingkat signifikansi ( $p$ -value) sebesar  $0,000 < \alpha = 0,05$ . Besar sumbangan pengaruh dana pihak ketiga dan kredit bermasalah terhadap laba adalah 0,799 atau 79,9%.

Dana pihak ketiga mempunyai pengaruh secara positif dan signifikan, karena tingkat signifikansi ( $p$ -value) sebesar  $0,000 < \alpha = 0,05$ . Besar sumbangan pengaruh dana pihak ketiga terhadap laba adalah 0,764 atau 76,4%.

Kredit bermasalah memiliki pengaruh yang negatif dan signifikan, karena tingkat signifikansi ( $p$ -value) sebesar  $0,006 < \alpha = 0,05$ . Besar sumbangan pengaruh kredit bermasalah terhadap laba adalah -0,206 atau 20,6%.

Dari Tabel 1 diketahui juga persamaan regresi berganda yang bisa dipakai untuk memprediksi yaitu sebagai berikut.

$$Y = -3,072 + 0,176X_1 - 0,143X_2$$

Dari persamaan regresi dapat diartikan bahwa jika variabel bebas konstan, maka laba (Y) sebesar -3,072. Koefisien regresi dana pihak ketiga ( $X_1$ ) sebesar 0,176 menyatakan bahwa setiap kenaikan 1% dana pihak ketiga akan meningkatkan laba (Y) sebesar 0,176%. Koefisien kredit bermasalah ( $X_2$ ) sebesar -0,143 menyatakan setiap kenaikan 1% kredit bermasalah akan mengurangi laba (Y) sebesar 0,143%.

### Pembahasan

Temuan hasil penelitian diketahui bahwa ada pengaruh secara simultan dana pihak ketiga dan kredit bermasalah terhadap laba. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Putri (2008), yang menyatakan bahwa risiko

kredit mempunyai pengaruh negatif terhadap profitabilitas dan tingkat kecukupan modal berpengaruh positif terhadap profitabilitas.

Dana pihak ketiga mempunyai pengaruh positif terhadap laba. Hal ini menunjukkan bahwa semakin besar jumlah dana pihak ketiga yang bisa dihimpun oleh bank maka semakin besar jumlah laba yang akan bisa diterima. Hal tersebut sesuai dengan teori yang dijelaskan oleh Taswan (2008) bahwa dengan meningkatnya jumlah dana pihak ketiga sebagai sumber dana utama pada bank, bank menempatkan dana tersebut dalam bentuk aktiva produktif misalnya kredit. Penempatan dalam bentuk kredit akan memberikan kontribusi pendapatan bunga bagi bank yang akan berdampak terhadap profitabilitas (laba) bank. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Yulianti (2011), yang menyatakan bahwa terdapat hubungan antara biaya dana pihak ketiga dengan rentabilitas.

Temuan hasil juga diketahui bahwa kredit bermasalah mempunyai pengaruh negatif terhadap laba. Hal ini dapat diartikan bahwa semakin besar jumlah kredit bermasalah yang terjadi semakin kecil jumlah laba yang akan didapatkan oleh bank. Hasil penelitian ini sesuai dengan teori yang dijelaskan oleh Ismail (2010: 123) bahwa kredit bermasalah akan berakibat pada kerugian bank, yaitu kerugian karena tidak diterimanya kembali dana yang telah disalurkan, maupun pendapatan bunga yang tidak dapat diterima. Artinya, bank kehilangan kesempatan mendapat bunga yang berakibat pada penurunan pendapatan secara total. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Suryana (2012), yang menyatakan bahwa ada pengaruh negatif antara kredit macet

terhadap laba bersih pada PT. BPR Syariah Harum Hikmah Nugraha.

Kelemahan dari penelitian yang telah dilakukan bahwa hanya meneliti satu subjek saja dengan menggunakan jenis data *time series*, sehingga hanya berlaku pada PT BPR Cahaya Bina Putra, maka diharapkan peneliti selanjutnya untuk menambah subjek penelitian yang bisa mencakup seluruh BPR yang ada di kabupaten.

### Penutup

Berdasarkan hasil pengujian statistik dan hipotesis serta pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

- (1) Ada pengaruh secara simultan dana pihak ketiga dan kredit bermasalah terhadap laba pada PT BPR Cahaya Bina Putra Cabang Seririt Tahun 2010-2012.
- (2) Ada pengaruh secara parsial dana pihak ketiga terhadap laba pada PT BPR Cahaya Bina Putra Cabang Seririt Tahun 2010-2012.
- (3) Ada pengaruh negatif secara parsial kredit bermasalah terhadap laba PT BPR Cahaya Bina Putra Cabang Seririt Tahun 2010-2012.

Berdasarkan simpulan yang telah dikemukakan, maka dapat diajukan beberapa saran sebagai berikut.

Bagi pihak PT BPR Cahaya Bina Putra Cabang Seririt.

- (1) Agar lebih memperketat prosedur pemberian kredit, dalam hal penerapan 5C yang khususnya pada penilaian *capacity* yaitu kemampuan perkembangan usaha nasabah setelah diberikan kredit, mengingat kredit yang disalurkan sebagian besar adalah kredit modal kerja supaya jumlah kredit bermasalah dapat diturunkan.
- (2) Semakin meningkatnya simpanan dana pihak ketiga, diharapkan manajemen bank memaksimalkan likuiditas yang dimiliki, salah satu

cara dengan pengalokasian dana yang benar dan tepat pada pembiayaan-pembiayaan yang produktif seperti penyaluran kredit kepada masyarakat dengan tetap menjalankan prinsip kehati-hatian.

### DAFTAR RUJUKAN

- Anonim. .2009. *Standar akuntansi keuangan*. Buku 1. Jakarta: Salemba Empat Ikatan Akuntan Indonesia.
- Anonim. *Undang –Undang No.10 Tahun 1998 tentang perubahan undang-undang No. 7 Tahun 1992 Tentang Perbankan*.
- Dendawijaya, Lukman. 2009. *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Putri, Fifit Syaiful. 2008. *“Pengaruh Risiko Kredit dan Tingkat Kecukupan Modal Terhadap Tingkat Profitabilitas Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”*.
- Hasan, Iqbal. 2001. *Pokok-Pokok Materi Statistik 2 (Statistik Inferensif)*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Ismail. 2011. *Manajemen Perbankan Dari Teori Menuju Aplikasi*. Jakarta: Kencana.
- Kasmir. 2007. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Edisi VI. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Kasmir, 2004. *Pemasaran Bank*. Jakarta: Prenada Media.
- Kasmir, 2011. *Manajemen Perbankan*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2012. *Dasar-Dasar Perbankan*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Rivai, V. dan A. P. Veithzal. 2005. *Kredit Management Handbook*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Suryana, Sheandy Akhmad. 2012. *“Pengaruh Kredit Macet*

- Terhadap laba Bersih PT. BPR Syariah Harum Hikmah Nugraha*".
- Siamat, Dahlan. 2004, *Manajemen Lembaga Keuangan Edisi Keempat*. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Yulianti, Siti. 2011. "*Hubungan Biaya Dana Pihak Ketiga dengan Rentabilitas Bank (Studi Kasus Pada PT. Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Siliwangi Tasikmalaya)*".
- Sofyan, Syafri Harapan. 2008. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Soemarso. 2002. *Akuntansi Suatu Pengantar Buku Kesatu Edisi keempat*. Jakarta: Salemba Empat.
- Soemarso. 2005. *Akuntansi Suatu Pengantar Buku Kedua Edisi Kelima*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sugiyono. 2007. *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Sugiyono. 2010. *Statistik Untuk Penelitian*. Bandung : Penerbit Alfabeta.
- Taswan. 2005. *Akuntansi Perbankan*. Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan (UUP) AMP YKPN.
- Munawir. 2002. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Gramedia Widiadarana Indonesia.